

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT KELURAHAN SIDOMULYO MELALUI DIGITALISASI UMKM, EDUKASI SOSIAL-HUKUM, DAN PENGUATAN KEAGAMAAN-LINGKUNGAN

Rizki Faruli¹, Vania Anidia Fauzani², Ani Mustika Wati³, Shely King⁴, Nunniha⁵, Rahman Chaniago⁶, Adellia Hidayat⁷, Tiara⁸, Aisyah Zakiah Azhara⁹, M. Alzena Akbar¹⁰, Andrean Satria¹¹, Faturachman¹², Lika Amelia¹³, Rizky Agung Prakoso¹⁴, Lili Kaina¹⁵

¹Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Raden Fatah Palembang,

^{2,4,5,8,9,13}Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Raden Fatah Palembang,

^{3,14}Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Raden Fatah Palembang,

^{4,6,11}Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Raden Fatah Palembang,

^{5,7}Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang,

¹⁰Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Raden Fatah Palembang,

^{7,12}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Raden Fatah Palembang,

¹⁵UIN Raden Fatah Palembang

¹rizkyfarully@gmail.com, ²vaniaanidiafauzanianidiafauzan@gmail.com,

³animustika238@gmail.com, ⁴shellyk760@gmail.com, ⁵nihaamdaa@gmail.com,

⁶Rahmanc660@gmail.com, ⁷adelliahidayat12@gmail.com, ⁸multikomblack@gmail.com,

⁹aisyaaazhara28@gmail.com, ¹⁰alzenaakbar1205@gmail.com, ¹¹andreans2911@gmail.com,

¹²rochmanfatur007@gmail.com, ¹³likamelia0210@gmail.com,

¹⁴rizkyagungprakoso091@gmail.com, ¹⁵lilikaina_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 85 Kelompok 35 UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan di Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Prabumulih Utara. Program multidisiplin ini dirancang untuk mengatasi permasalahan literasi digital pelaku usaha lokal serta meningkatkan kesadaran sosial-hukum dan ketahanan lingkungan masyarakat. Metode pelaksanaan mengadopsi pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD) yang mengedepankan optimalisasi potensi lokal melalui pendampingan langsung (door-to-door), penyuluhan interaktif, aksi gotong royong, dan bimbingan keagamaan. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan adopsi teknologi bagi pelaku UMKM lokal (seperti industri pembuatan tempe dan usaha kuliner/jasa yang hadir pada sosialisasi) melalui pendaftaran titik lokasi Google Maps, adopsi QRIS, penyusunan katalog produk, serta pembuatan banner/label usaha. Pada pilar edukasi sosial-hukum, sebanyak 24 siswa gabungan tingkat SMP, SMA, dan SMK Yayasan Bangsa Prabumulih mengikuti penyuluhan Anti-Bullying, Pencegahan Pernikahan Dini, serta pengenalan akademik UIN Raden Fatah Palembang. Selain itu, sosialisasi mengenai Pencegahan KDRT dan Kesetaraan Gender di Aula Kelurahan Sidomulyo berhasil melibatkan belasan hingga 20 warga yang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu. Penguatan aspek lingkungan dan keagamaan diwujudkan melalui pembuatan kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA) bersama pengurus RW 01 dan warga RT

Article History

Received: August 2026

Reviewed: September 2026

Published: September 2026

Plagiarism Checker No.
234.KK.44.893484

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under
a [Creative Commons](#)
[Attribution-NonCommercial](#)
[4.0 International License](#)

01-04, serta pendampingan mengaji, hafalan surah pendek, bantuan belajar, dan pembuatan video dokumenter profil Kelurahan Sidomulyo.	
--	--

Kata Kunci: Digitalisasi UMKM, Pengabdian Masyarakat, KKN, Edukasi Sosial, Kelurahan Sidomulyo.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Wilayah dan Potensi Kelurahan Sidomulyo

Kelurahan Sidomulyo merupakan salah satu wilayah administratif di Kecamatan Prabumulih Utara, Kota Prabumulih, Sumatera Selatan. Sebagai kawasan padat pemukiman, Kelurahan Sidomulyo memiliki dinamika sosial-ekonomi yang unik dengan dominasi sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sektor usaha warga berkembang secara mandiri, mulai dari industri pengolahan pangan lokal seperti pembuatan tempe, hingga usaha perdagangan makanan olahan, toko kelontong, dan jasa skala rumah tangga. Keberadaan UMKM ini menjadi tulang punggung perekonomian warga setempat dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta menyerap tenaga kerja lokal.

1.2 Permasalahan UMKM dan Keterbatasan Ekosistem Digital

Kendati memiliki potensi produksi yang konsisten, para pelaku UMKM di Kelurahan Sidomulyo masih menghadapi berbagai hambatan struktural dalam mengembangkan skala usahanya. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa mayoritas pengusaha lokal belum memanfaatkan teknologi digital secara optimal. Sebagian besar tempat usaha belum terdaftar pada peta digital (*Google Maps*), yang mengakibatkan terbatasnya keterjangkauan konsumen dari luar wilayah. Selain itu, penerapan sistem pembayaran non-tunai berbasis *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) masih sangat minim akibat kurangnya pemahaman teknis. Aspek branding visual seperti logo produk, kemasan yang menarik, serta penyediaan katalog produk digital juga belum tergarap dengan baik. Kondisi ini menyebabkan daya saing produk UMKM Sidomulyo kalah dibanding produk-produk dari luar daerah yang dipasarkan secara modern.

1.3 Isu Sosial-Hukum Remaja dan Ketahanan Rumah Tangga

Di samping permasalahan ekonomi, aspek pembangunan sosial dan ketahanan moral masyarakat di Kelurahan Sidomulyo menghadapi tantangan tersendiri. Di tingkat usia sekolah, maraknya perilaku perundungan (*bullying*) baik secara fisik maupun verbal serta bahaya pernikahan di bawah umur menjadi ancaman serius bagi masa depan generasi muda. Kurangnya pemahaman komprehensif mengenai dampak hukum, kesehatan reproduksi, dan psikologis dari pernikahan dini memerlukan langkah preventif yang sistematis di lingkungan sekolah. Sementara itu, pada tataran kehidupan bermasyarakat, dinamika rumah tangga rentan mengalami konflik akibat minimnya pemahaman mengenai Kesetaraan Gender dan pentingnya penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT). Diperlukan ruang dialog edukatif yang melibatkan unsur bapak-bapak dan ibu-ibu guna membangun ketahanan keluarga yang harmonis.

1.4 Pendekatan Multidisiplin Mahasiswa KKN Kelompok 35

Merentasi kompleksitas persoalan tersebut, Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 85 Kelompok 35 UIN Raden Fatah Palembang hadir membawa pendekatan interdisipliner. Keanggotaan tim yang terdiri dari mahasiswa lintas program studi (Sistem Informasi, Hukum Keluarga Islam, Hukum Ekonomi Syariah, Hukum Pidana Islam, Jurnalistik, Ilmu Komunikasi, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Politik Islam, Ekonomi Syariah, dan Pendidikan Agama Islam) memungkinkan perumusan solusi secara holistik. Melalui bimbingan

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lili Kaina, S. Ud. M.Ag, dirancang rangkaian program pengabdian yang memadukan digitalisasi ekonomi, penyuluhan sosial-hukum, pemanfaatan lingkungan, dan penguatan nilai keagamaan.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Pendekatan Asset-Based Community Development (ABCD)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menerapkan metode *Asset-Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ini berfokus pada pengidentifikasian, pemanfaatan, dan pengembangan aset internal serta potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat Kelurahan Sidomulyo, alih-alih berfokus pada kekurangan wilayah.

2.2 Tahapan Pendampingan Digitalisasi UMKM

1. **Pendataan dan Sosialisasi:** Mengumpulkan pelaku UMKM lokal (khususnya perajin tempe dan UMKM yang hadir dalam forum sosialisasi) untuk mengidentifikasi kebutuhan digitalisasi.
2. **Pelatihan Foto Produk dan Branding:** Mengajarkan teknik fotografi sederhana menggunakan telepon genggam, pencahayaan, latar belakang, serta penggunaan aplikasi Canva untuk pembuatan logo dan banner.
3. **Pendampingan Door-to-Door:** Datang langsung ke lokasi usaha untuk mendaftarkan titik *Google Maps*, memandu pendaftaran *merchant QRIS*, serta membuat katalog produk digital.

2.3 Tahapan Sosialisasi Edukasi Sekolah dan Kelurahan

1. **Edukasi Remaja di Sekolah:** Menyelenggarakan seminar interaktif di Yayasan Bakti Prabumulih (menjangkau 24 siswa gabungan SMP, SMA, dan SMK) mengenai bahaya *bullying* dan dampak pernikahan dini, diakhiri dengan sosialisasi pengenalan kampus UIN Raden Fatah Palembang.
2. **Penyuluhan Ketahanan Keluarga:** Mengadakan diskusi panel di Aula Kelurahan Sidomulyo yang dihadiri belasan hingga 20 warga (bapak-bapak dan ibu-ibu) dengan pembahasan seputar penghapusan KDRT dan kesetaraan gender dalam perspektif hukum serta keagamaan.

2.4 Tahapan Aksi Lingkungan dan Penguatan Keagamaan

1. **Kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA):** Bekerja sama dengan Ketua RW 01, pengurus RT 01 hingga RT 04, serta warga lokal untuk mengidentifikasi lahan kosong dan menanam bibit obat herbal (jahe, kunyit, kencur, serai, dan lidah buaya).
2. **Penguatan Moral dan Sosial:** Mendampingi anak-anak mengaji di posko/masjid, mengadakan bimbingan belajar/PR gratis, melakukan mentoring hafalan surah pendek, serta ikut serta dalam aksi gotong royong kebersihan.
3. **Dokumentasi Profil Desa:** Melakukan proses pengambilan gambar dan wawancara guna menyusun video dokumenter profil Kelurahan Sidomulyo secara utuh.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Peningkatan Literasi Digital dan Aksesibilitas Pasar UMKM

Kegiatan pendampingan digitalisasi UMKM berhasil memberikan dampak nyata bagi pergerakan ekonomi skala rumah tangga di Kelurahan Sidomulyo. Melalui metode *door-to-door*, tim KKN berhasil memetakan dan mendaftarkan unit usaha lokal—terutama perajin tempe dan para pemilik UMKM yang berpartisipasi pada sesi sosialisasi—ke dalam platform *Google Maps*. Hal ini mempermudah pencarian lokasi usaha oleh konsumen secara akurat.

Selain pencatatan lokasi, tim memandu pengajuan dan aktivasi kode QRIS untuk memfasilitasi pembayaran non-tunai. Pelaku usaha juga diberikan contoh desain cetak banner dan label

kemasan yang dibuat menggunakan Canva. Dengan tampilan kemasan yang lebih profesional dan terdaftar secara digital, aksesibilitas pasar UMKM Sidomulyo mengalami peningkatan daya saing yang signifikan.

3.2 Penyuluhan Anti-Bullying dan Pernikahan Dini di Yayasan Bakti

Sosialisasi yang dilaksanakan di Sekolah Yayasan Bakti Prabumulih menyasar 24 siswa gabungan dari jenjang SMP, SMA, dan SMK. Materi yang disampaikan menekankan pada pemahaman konsekuensi hukum perundungan (*bullying*) serta risiko kesehatan dan psikologis dari pernikahan di bawah umur. Pendekatan dialog interaktif memungkinkan siswa untuk menyampaikan pandangan mereka secara terbuka. Pada akhir sesi, tim KKN menyosialisasikan profil akademik UIN Raden Fatah Palembang sebagai bentuk motivasi agar para siswa terdorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi.

3.3 Edukasi KDRT dan Kesetaraan Gender bagi Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu

Forum penyuluhan yang bertempat di Aula Kelurahan Sidomulyo menjadi sarana edukasi hukum keluarga yang efektif. Dihadiri oleh belasan hingga 20 warga yang terdiri dari bapak-bapak dan ibu-ibu, sosialisasi ini membahas pentingnya komunikasi yang setara dalam membagi peran rumah tangga serta bentuk-bentuk perlindungan hukum terhadap tindakan KDRT. Partisipasi aktif dari bapak-bapak dan ibu-ibu menciptakan ruang diskusi yang kondusif untuk membangun kesadaran bersama mengenai pentingnya menjaga ketenteraman dan keharmonisan rumah tangga.

3.4 Pemanfaatan Lahan TOGA RW 01 dan Pendampingan Keagamaan

Pada pilar kesehatan dan lingkungan, kolaborasi antara mahasiswa KKN, Ketua RW 01, pengurus RT 01 sampai RT 04, serta warga setempat berhasil merealisasikan kebun Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Penanaman bibit herbal seperti jahe, kunyit, kencur, serai, dan lidah buaya ditujukan sebagai apotek hidup yang dimanfaatkan warga untuk pertolongan pertama kesehatan keluarga. Sementara pada aspek keagamaan dan pendidikan, pendampingan rutin mengaji, hafalan surah pendek, bimbingan belajar PR anak-anak, serta aksi gotong royong terbukti mampu mempererat ikatan silaturahmi sosial antarwarga.

3.5 Pembuatan Video Dokumenter Profil Kelurahan Sidomulyo

Sebagai luaran pendukung yang bernilai informatif jangka panjang, tim KKN merancang dan memproduksi video dokumenter profil Kelurahan Sidomulyo. Video ini merangkum gambaran umum tata wilayah kelurahan, fasilitas publik, potensi UMKM warga, serta kerukunan kehidupan bermasyarakat. Video profil ini diserahkan kepada pihak Kelurahan Sidomulyo untuk difungsikan sebagai media publikasi resmi wilayah.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan Program Pengabdian

Seluruh rangkaian program pengabdian masyarakat KKN Reguler Angkatan 85 Kelompok 35 UIN Raden Fatah Palembang di Kelurahan Sidomulyo telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai target yang ditetapkan. Integrasi program terbukti mampu meningkatkan adopsi teknologi bagi pelaku UMKM lokal, memperluas wawasan hukum dan karakter remaja di Yayasan Bakti Prabumulih, meminimalkan potensi konflik KDRT melalui pemahaman kesetaraan gender di kalangan warga, serta mewujudkan penataan lingkungan berbasis tanaman obat keluarga di RW 01 (RT 01-04).

4.2 Saran Berkelanjutan bagi Pihak Kelurahan dan Mitra

1. **Bagi Pemerintah Kelurahan Sidomulyo:** Diharapkan dapat terus mengawal pemanfaatan akun digital (*Google Maps* dan QRIS) yang telah dibuatkan bagi UMKM, serta mempublikasikan video profil kelurahan pada media sosial resmi secara berkesinambungan.

2. **Bagi Warga RW 01:** Diharapkan dapat menjaga dan merawat area kebun TOGA yang telah ditanam bersama agar manfaatnya dapat dirasakan secara berkelanjutan oleh seluruh warga RT 01-04.
3. **Bagi Pihak Sekolah Yayasan Bakti:** Diharapkan tetap konsisten menerapkan pemantauan perilaku siswa guna mencegah aksi *bullying* di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bappeda Kota Prabumulih. (2024). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Prabumulih*. Prabumulih: BAPPEDA Kota Prabumulih.
- Bank Indonesia. (2021). *Petunjuk Teknis Implementasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk Usaha Mikro dan Kecil*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Murni Sadar*, 8(1), 61-76.
- Hasim, H., & Remiswal, R. (2021). *Metodologi Pengabdian Masyarakat Berbasis Asset-Based Community Development (ABCD)*. Jakarta: Kencana.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Mufid, A. (2020). Pendampingan Transisi Digital UMKM Berbasis Komunitas di Pemukiman Perkotaan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 4(2), 112-125.
- Ningsih, S. W., & Purwanto, A. (2022). Edukasi Pencegahan Bullying dan Pernikahan Dini pada Remaja di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 45-53.
- Rahmawati, E., & Kurniawan, D. (2021). Sosialisasi Kesetaraan Gender dan Pencegahan KDRT dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga. *Jurnal Hukum dan Kesejahteraan Masyarakat*, 3(2), 89-101.
- Soekanto, S. (2017). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Panduan Praktis Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2004 tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (PKDRT).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.
- Wibowo, A., & Saputra, R. (2023). Pemanfaatan Peperangan Lahan Pekarangan melalui Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Berbasis Komunitas RW. *Jurnal Abdimas Kesehatan*, 6(3), 201-210.